

B 5 HASIL PENELITIAN

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Usia (n:103)

Usia	Frekuensi	
	n	%
17-25	6	5.8
26-35	21	20.4
36-45	30	29.1
46-55	36	35.0
>55	10	9.7
Total	103	100%

Dalam studi yang melibatkan 103 responden, distribusi usia menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada dalam kelompok usia 46-55 tahun, mencakup 35,0% dari total responden. Kelompok usia terbesar kedua adalah 36-45 tahun dengan 29.1%, diikuti oleh kelompok usia 26-35 tahun yang mencakup 20,4% dari total. Responden berusia di atas 55 tahun mewakili 9,7%, sementara kelompok usia termuda, 17-25 tahun, hanya mencakup sekitar 5,8%.

5.1.1 Jenis Kelamin

Tabel 5.2
Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin (n:103)

Jenis Kelamin	Frekuensi	
	n	%
Laki-Laki	18	17.5
Perempuan	85	82.5
Total	103	100%

Dalam studi ini, mayoritas responden adalah perempuan, mencakup 82,5% dari total, sedangkan laki-laki hanya 17,5%. Data ini menunjukkan dominasi perempuan dalam populasi penelitian, yang berpotensi dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, atau demografis. Distribusi yang tidak seimbang ini penting untuk diperhatikan dalam analisis dan interpretasi data, karena

hasil penelitian lebih banyak dipengaruhi oleh pandangan dan pengalaman responden perempuan.

5.1.2 Pendidikan

Tabel 5.3
Tabel Distribusi Frekuensi Pendidikan (n:103)

Pendidikan	Frekuensi	
	n	%
Tidak Sekolah	0	0
SD	9	8.7
SMP	12	11.7
SMA	40	38.8
Perguruan Tinggi	42	40.8
Total	103	100%

Dalam studi yang melibatkan 103 responden, distribusi tingkat pendidikan menunjukkan bahwa 40,8% dari total responden telah menyelesaikan pendidikan di tingkat perguruan tinggi, menjadikannya kelompok terbesar. Pendidikan di tingkat SMA diikuti oleh 38,8% responden. Tingkat pendidikan SMP mencakup 11,7% dari total peserta, sementara 8,7% hanya menyelesaikan pendidikan di tingkat SD. Tidak ada responden yang tidak bersekolah, menunjukkan bahwa semua peserta memiliki setidaknya beberapa tingkat pendidikan formal.

5.1.3 Analisis Indeks Jawaban Responden Variabel Tingkat Pengetahuan

Tabel 5.4
Analisis Indeks Jawaban Responden Variabel Tingkat Pengetahuan (n:103)

No.	Pernyataan	Skor Jawaban		Mean
		Benar	Salah	
1.	Hipertensi merupakan suatu penyakit dimana tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg	75	28	0.73
2.	Hipertensi merupakan penyakit yang dapat menyebabkan penyakit pada organ lain seperti jantung	68	35	0.66
3.	Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi yang lebih berat seperti stroke, jantung	71	32	0.69
4.	Hipertensi dapat diatasi dengan merubah gaya hidup yang lebih sehat	80	23	0.78
5.	Hipertensi tidak dapat menyebabkan kematian	72	31	0.70

No.	Pernyataan	Skor Jawaban		Mean
		Benar	Salah	
6.	Hipertensi dapat menyebabkan penyakit yang komplikasi jika tidak tertangani dengan baik	63	40	0.61
7.	Hipertensi dapat disebabkan oleh keturunan	67	36	0.65
8.	Hipertensi merupakan penyakit yang dapat menularkan kepada orang lain	76	27	0.74
9.	Hipertensi disebabkan karena perubahan gaya hidup yang sehat	67	36	0.047
10.	Merokok merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit hipertensi	58	45	0.049
11.	Gejala yang ditemui pada penderita hipertensi adalah sakit kepala, rasa berat ditengkuk dan mudah marah	63	40	0.048
12.	Konsumsi alkohol yang berlebih dapat menyebabkan penyakit hipertensi	72	31	0.045
13.	Terlalu banyak makan lemak, gorengan dapat menyebabkan penyakit hipertensi	72	31	0.045
14.	Makan buah, sayur, dan produk susu yang rendah lemak merupakan makanan yang dianjurkan pada penderita hipertensi	72	31	0.045
15.	Hipertensi hanya bisa diobati dengan obat antihipertensi	69	34	0.047
16.	Ada terapi selain obat untuk membantu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi	78	25	0.042
17.	Makanan yang asin dapat menyebabkan tekanan darah meningkat pada pasien hipertensi	66	37	0.048
18.	Berhenti merokok sangat dianjurkan bagi penderita hipertensi	73	30	0.045
19.	Hipertensi hanya terjadi pada seseorang yang telah lanjut usia saja	65	38	0.048
20.	Merubah gaya hidup yang sehat merupakan salah satu mencegah terjadinya hipertensi	66	37	0.048
21.	Aktifitas fisik seperti jalan cepat secara rutin setiap hari dapat menurunkan tekanan darah	77	26	0.043
22.	Hipertensi dapat mempengaruhi fungsi organ lain seperti jantung dan ginjal.	70	33	0.046
23.	Hipertensi sebaiknya minum obat sesuai anjuran dokter ditambah dengan terapi yang lain seperti jalan cepat	68	35	0.047
24.	Gejala Hipertensi terlihat dari penampilan fisik, seperti sering marah-marah, tidak sabaran	71	32	0.046
25.	Stress yang sudah berat dapat mengakibatkan komplikasi pada penyakit hipertensi	73	30	0.047
26.	Hipertensi dapat distabilkan dengan belajar sabar, tidak marah-marah, dan merubah gaya hidup sehat	69	34	0.71

Dari hasil survei mengenai pemahaman terhadap hipertensi, ditemukan bahwa sebagian besar pernyataan memiliki tingkat pemahaman

yang baik di antara responden. Pernyataan bahwa hipertensi dapat diatasi dengan merubah gaya hidup yang lebih sehat (80 benar, 23 salah) menunjukkan tingkat pemahaman tertinggi dengan mean 0.78. Pernyataan bahwa hipertensi merupakan penyakit dimana tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg (75 benar, 28 salah) juga menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi dengan mean 0.73. Begitu juga dengan pemahaman bahwa hipertensi dapat menyebabkan komplikasi seperti stroke dan penyakit jantung (71 benar, 32 salah) serta dapat menyebabkan kematian (72 benar, 31 salah), yang masing-masing memiliki mean 0.69 dan 0.70. Meskipun banyak yang benar dalam menjawab pernyataan bahwa makan buah, sayur, dan produk susu rendah lemak dianjurkan untuk penderita hipertensi (72 benar, 31 salah), mean 0.045 menunjukkan masih ada kebingungan di kalangan responden. Pernyataan bahwa hipertensi hanya bisa diobati dengan obat antihipertensi (69 benar, 34 salah) dan bahwa ada terapi lain selain obat untuk membantu menurunkan tekanan darah (78 benar, 25 salah) masing-masing memiliki mean 0.047 dan 0.042, menunjukkan bahwa edukasi tentang pengobatan hipertensi masih perlu diperkuat. Pernyataan lainnya, seperti makanan asin dapat meningkatkan tekanan darah (66 benar, 37 salah) dan berhenti merokok sangat dianjurkan bagi penderita hipertensi (73 benar, 30 salah), juga memiliki mean yang rendah di kisaran 0.045 hingga 0.048. Ada juga pernyataan yang masih memerlukan edukasi lebih lanjut, seperti pernyataan bahwa hipertensi disebabkan oleh perubahan gaya hidup yang sehat (67 benar, 36 salah) dan merokok merupakan salah satu faktor penyebab hipertensi (58 benar, 45 salah), keduanya memiliki mean yang sangat rendah, yaitu 0.047 dan 0.049. Pernyataan mengenai gejala hipertensi seperti sakit kepala dan mudah marah (63 benar, 40 salah) serta konsumsi alkohol yang berlebihan sebagai penyebab hipertensi (72 benar, 31 salah), keduanya memiliki mean 0.048 dan 0.045, yang menunjukkan pemahaman yang masih perlu ditingkatkan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun banyak responden memahami beberapa aspek hipertensi, masih ada area yang memerlukan edukasi lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman keseluruhan.

5.1.4 Analisis Indeks Jawaban Responden Variabel Kepatuhan

Tabel 5.5

Analisis Indeks Jawaban Responden Variabel Kepatuhan (n:103)

No.	Pertanyaan	Skor Jawaban		Mean
		Ya	Tidak	
1.	Apakah anda kadang kadang lupa minum obat anti hipertensi anda?	22	81	0.21
2.	Orang kadang-kadang tidak sempat minum obat bukan karena lupa, selama 2 pekan terakhir ini apenahkan dengan sengaja tidak minum obat anti hipertensi?	19	84	0.18
3.	Pernahkah anda mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberitahu dokter anda karena anda merasa kondisi anda bertambah parah ketika meminum obat tersebut?	17	86	0.17
4.	Ketika anda pergi berpergian atau meninggalkan rumah, apakah anda kadang-kadang lupa membawa obat anti hipertensi anda?	6	97	0.06
5.	Apakah anda kemarin minum obat anti hipertensi?	6	97	0.06
6.	Ketika anda merasa sehat, apakah anda juga kadang berhenti minum obat anti hipertensi?	13	90	0.13
7.	Minum obat setiap hari merupakan hal yang tidak menyenangkan bagi sebagian orang. Apakah anda merasa terganggu dengan kewajiban anda terhadap pengobatan yang harus anda jalankan?	15	88	0.15
8.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan minum obat anti hipertensi anda? a. Tidak pernah b. Beberapa kali c. Kadangkala d. Sering e. Selalu Ya (pilih b,c,d,e), Tidak pilih a	22	81	0.21
9.	Apakah dalam 3 bulan anda pernah putus obat?	43	60	0.42

Dari survei mengenai kepatuhan minum obat antihipertensi, ditemukan beberapa temuan penting yang menunjukkan variasi dalam kepatuhan pasien. Sebanyak 42% responden (43 dari 103) melaporkan pernah putus obat dalam tiga bulan terakhir, dengan mean 0.42. Selain itu, 21% responden (22 dari 103) mengaku sering mengalami kesulitan minum obat, dengan mean 0.21. Sebanyak 21% responden (22 dari 103) kadang-kadang lupa minum obat antihipertensi mereka, dengan mean 0.21. Sebanyak 18% responden (19 dari 103) mengaku dengan sengaja tidak minum obat dalam dua minggu terakhir meskipun tidak lupa, menghasilkan mean 0.18. Sebanyak 17% responden (17 dari 103) pernah mengurangi atau berhenti minum obat

tanpa memberitahu dokter mereka karena merasa kondisi memburuk, dengan mean 0.17. Sebanyak 15% responden (15 dari 103) merasa terganggu dengan kewajiban minum obat setiap hari, menghasilkan mean 0.15. Ketika merasa sehat, 13% responden (13 dari 103) kadang berhenti minum obat, dengan mean 0.13. Sementara itu, hanya 6% responden (6 dari 103) yang lupa membawa obat saat bepergian dan juga 6% yang tidak minum obat pada hari sebelumnya, masing-masing dengan mean 0.06. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pasien mematuhi pengobatan, ada kebutuhan signifikan untuk intervensi lebih lanjut guna meningkatkan kepatuhan terhadap minum obat antihipertensi.

5.1.5 Hasil Kuesioner Variabel Tingkat Kepatuhan

Tabel 5.6
Hasil Kuesioner Variabel Tingkat Kepatuhan (n:103)

Kuesioner Variabel Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	
	n	%
Rendah	28	27.2
Tinggi	75	72.8
Total	103	100%

Berdasarkan data kuesioner, mayoritas responden (72,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, sementara 27,2% memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Dari total 103 responden, distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik, meskipun ada segmen yang signifikan dengan pengetahuan rendah.

5.1.6 Hasil Kuesioner Variabel Y

Tabel 5.7
Hasil Kuesioner Variabel Y (n:103)

Kuesioner Variabel Kepatuhan	Frekuensi	
	n	%
Tidak Patuh	31	30.1
Patuh	72	69.9
Total	103	100%

Dari data kuesioner, mayoritas responden (69,9%) termasuk dalam kategori patuh, sementara 30,1% tidak patuh. Meskipun sebagian besar menunjukkan kepatuhan tinggi, sekitar sepertiga responden masih memiliki

tingkat kepatuhan yang rendah, yang menunjukkan perlunya intervensi tambahan untuk meningkatkan kepatuhan.

5.2 Analisis Bivariat

5.2.1 Uji Chi Square

Tabel 5.8
Hasil Uji Chi-Square (n:103)

Tingkat Pengetahuan	<u>Kepatuhan</u>				Total	p-Value
	tidak Patuh		Patuh			
	N	%	N	%	N	%
Rendah	4	3.9	24	23.3	28	27.2
Tinggi	27	26.2	48	46.6	75	72.8
Total	31	100%	72	100	103	100

Berdasarkan data dari kuesioner mengenai variabel tingkat pengetahuan dan kepatuhan, terdapat distribusi yang menarik di antara responden. Dari total 103 responden, 75 orang atau 72,8% memiliki tingkat pengetahuan tinggi, di mana 48 orang atau 46,6% patuh dan 27 orang atau 26,2% tidak patuh. Di sisi lain, 28 orang atau 27,2% memiliki tingkat pengetahuan rendah, dengan 24 orang atau 23,3% patuh dan 4 orang atau 3,9% tidak patuh. Secara keseluruhan, distribusi kepatuhan di antara semua responden menunjukkan bahwa 72 orang atau 69,9% patuh, sementara 31 orang atau 30,1% tidak patuh. Dengan demikian, dari total populasi yang disurvei, data ini mencakup seluruh responden dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan.

Hasil dari uji Chi-Square ini menunjukkan p-Value sebesar 0.033. P-Value ini berada di bawah ambang batas signifikansi yang umum digunakan (0.05), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan di antara responden. Artinya, perbedaan tingkat kepatuhan antara responden dengan pengetahuan rendah dan tinggi bukanlah kebetulan semata, melainkan ada keterkaitan yang signifikan antara kedua variabel tersebut sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat hipertensi pada masyarakat di RW 01 Gambir Jakarta Pusat

